

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai literasi matematis siswa SMP pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya kognitif, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Literasi Matematis Siswa dengan Gaya Kognitif *Field Dependent*.

Siswa yang termasuk dalam kategori *field dependent* menunjukkan kecenderungan mampu memahami konteks soal dan mengidentifikasi informasi yang relevan untuk membentuk model matematis. Kemampuan mereka paling menonjol pada indikator merumuskan (*formulating*), yaitu dalam mengubah informasi soal menjadi sistem persamaan linear dua variabel. Namun, pada tahap menerapkan (*employing*) dan menafsirkan (*interpreting*), siswa masih mengalami hambatan. Dalam menerapkan, mereka cenderung mengikuti prosedur secara langsung tanpa mengevaluasi kebenaran langkah-langkah yang dilakukan, serta masih bergantung pada pola penyelesaian yang sudah dikenali. Pada tahap menafsirkan, siswa kesulitan mengaitkan hasil penyelesaian dengan konteks asli soal, dan sering kali tidak memberikan penjelasan atau kesimpulan yang mencerminkan pemahaman makna dari solusi yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa siswa *field dependent* membutuhkan lebih banyak dukungan dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara mandiri dan reflektif.

2. Kemampuan Literasi Matematis Siswa dengan Gaya Kognitif *Field Independent*.

Siswa yang tergolong *field independent* menunjukkan penguasaan yang lebih baik dan menyeluruh pada ketiga indikator literasi matematis. Mereka mampu mengidentifikasi unsur penting dari soal dan menyusun model SPLDV dengan jelas dan sistematis pada tahap merumuskan (*formulating*). Dalam tahap menerapkan (*employing*), siswa menunjukkan kemandirian dalam memilih metode

penyelesaian yang sesuai, serta mampu menyusun langkah-langkah penyelesaian secara logis dan terstruktur. Pada tahap menafsirkan (*interpreting*), siswa dapat menghubungkan hasil perhitungan dengan konteks awal secara tepat dan menjelaskan makna dari solusi yang diperoleh. Mereka juga mampu menarik kesimpulan dari hasil yang ditemukan dan mengevaluasi kesesuaian jawaban terhadap permasalahan kontekstual yang diberikan. Kecenderungan siswa *field independent* untuk berpikir reflektif dan analitis menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan mereka dalam menyelesaikan soal literasi matematis secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru perlu mengidentifikasi dan memahami perbedaan gaya kognitif siswa dalam pembelajaran. Dengan mengenali siswa *field dependent* dan *field independent*, guru dapat memberikan perlakuan yang sesuai, misalnya dengan memberikan arahan bertahap, scaffolding visual, atau bantuan eksplisit pada siswa *field dependent* agar dapat mengikuti proses penyelesaian soal secara mandiri.
 - b. Perlu diterapkan pendekatan pembelajaran kontekstual yang lebih bervariasi dan menekankan pada pemahaman makna dari setiap langkah penyelesaian, tidak hanya fokus pada prosedur mekanik. Guru juga dapat menyisipkan latihan berpikir reflektif seperti menafsirkan hasil akhir ke dalam konteks.
 - c. Disarankan agar guru memberikan soal dengan kompleksitas bertahap, dimulai dari soal kontekstual sederhana hingga kompleks, serta menstimulasi siswa untuk berpikir secara sistematis dan mandiri dalam memecahkan masalah SPLDV.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa perlu meningkatkan kemampuan berpikir mandiri dan reflektif, terutama dalam mengaitkan jawaban matematis ke dalam situasi nyata. Hal

ini penting dalam meningkatkan kemampuan interpretasi yang saat ini masih lemah secara umum, terutama bagi siswa bergaya *field dependent*.

- b. Disarankan siswa untuk aktif dalam berdiskusi dan bertanya selama proses pembelajaran, khususnya ketika menemui kesulitan dalam menerapkan konsep SPLDV ke dalam soal kontekstual
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak subjek dan dilakukan di berbagai sekolah untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi.
 - b. Dapat dilakukan perluasan cakupan materi, tidak hanya terbatas pada SPLDV, tetapi juga pada topik-topik lain yang membutuhkan kemampuan literasi matematis tinggi seperti fungsi, persentase, atau statistic .
 - c. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh intervensi tertentu, seperti penggunaan media visual atau model pembelajaran tertentu (misalnya *problem based learning* atau *project based learning*), terhadap peningkatan literasi matematis siswa berdasarkan gaya kognitif mereka.